



Analisis Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Dalam Pembelajaran Penjas di MAN 1 Jeneponto

Muh. Israil Fahrezy Amdar¹, Muh. Adnan Hudain², Sufitriyono³

¹ PJKR Universitas Negeri Makassar

Israilfahrezy07@gmail.com

² PJKR Universitas Negeri Makassar

Adnanhudain1@gmail.com

³ PJKR Universitas Negeri Makassar

sufitriyono@gmail.com

Artikel info

Received; 02-03-2023

Revised; 03-04-2023

Accepted; 04-05-2023

Published; 25-05-2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan passing bawah bola voli dalam pembelajaran penjas di MAN 1 Jeneponto. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan pengamatan atau observasi. Sampel yang digunakan yaitu siswa kelas XI MAN 1 Jeneponto yang berjumlah 20 orang. Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan passing bawah pada permainan bola voli siswa Kelas XI MAN 1 Jeneponto masuk dalam kategori "Baik". Dengan kategori "sangat kurang" sebesar 10% (1 siswa), kategori "kurang" sebesar 25% (5 siswa), kategori "sedang" sebesar 25% (5 siswa), kategori "baik" sebesar 45% (9 siswa), dan kategori "baik sekali" sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 239,40.

Key words:

*Analisis, Passing Bawah,
Bola Voli, Siswa*

artikel global teacher professional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pelaksanaan pendidikan, jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya peningkatan mutu sumber daya manusia, hasil yang diharapkan itu akan dapat di capai dalam waktu lama. Oleh sebab itu, pendidikan, jasmani, olahraga, dan kesehatan terus ditingkatkan dan dilakukan dengan kesabaran dan keikhlasan. Hal ini tentu diperlukan suatu tindakan yang mendukung terciptanya pembelajaran yang kondusif. Pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran permainan bola voli di beberapa sekolah, menunjukkan bahwa banyak ditemukan masalah, kurangnya penguasaan keterampilan teknik, maka perlu adanya pembelajaran secara mendalam tentang teknik dasar permainan bola voli.

Sejalan dengan permasalahan belajar mengajar, kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani disekolah selalu terkait langsung dengan tujuan yang jelas. Dalam hal ini Adang Suherman (2000:23), menyatakan bahwa secara umum tujuan pendidikan jasmani dapat di klasifikasi menjadi empat kelompok yaitu: (1) perkembangan fisik, (2) perkembangan gerak, (3) perkembangan mental dan, (4) perkembangan sosial. Melalui pendidikan jasmani diharapkan bias merangsang perkembangan sikap, mental, sosial, emosi yang seimbang serta keterampilan gerak peserta didik.

Bola voli termasuk salah satu permainan yang digemari masyarakat dunia umumnya masyarakat Indonesia. Di Indonesia sudah sangat memasyarakat baik disekolah-sekolah maupun di daerah-daerah. Bola voli merupakan salah satu olahraga yang diajarkan disekolah, mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Permainan bola voli adalah salah satu cabang olahraga yang memerlukan kecakapan tertentu yaitu harus mampu menguasai teknik-teknik permainan. Prinsip permainan bola voli adalah pemain selalu berusaha mengembalikan bola ke daerah lawan dan mempertahankan daerahnya sendiri agar bola tidak masuk/mati dilapangan regunya. Untuk kepentingan ini memerlukan penguasaan tekni-teknik dasar bermain bola voli secara sempurna. Permainan bola voli sangat ditentukan oleh penguasaan teknik, kerjasama tim dan unsur-unsur kondisi fisik dari pemain. Kualitas permainan sangat ditentukan oleh kesempurnaan penguasaan teknik dasar.

Dari tujuan tersebut sering berkembang kearah tujuan-tujuan lain seperti ingin meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui kegiatan permainan bola voli atau bercita-cita ingin menjadi seorang pemain bola voli yang berprestasi tinggi (Yunus, 1992).

Permainan bola voli menggunakan bola sebagai alat, dan lengan tangan untuk memainkannya. Permainan bola voli ini dapat berlangsung atau dapat dilakukan dengan memvoli, yaitu memukul atau memainkan bola sewaktu bola masih diudara. Maka yang menjadi pokok atau sasaran perhatian bagi setiap pemain adalah bola, untuk itu dalam setiap bermain bola voli pemain diharapkan dapat memainkan bola dengan baik. Lebih jelasnya bahwa dalam permainan bola voli ini, setiap pemain dituntut untuk dapat terampil atau menguasai bola dengan tangannya. Namun demikian jika bola memantul di udara dikarenakan oleh bagian tubuh yang lain serta bersih pantulannya juga diperkenakan (M. Mariyanto, Sunardi, dan Agus Margono, 1994).

Bola voli merupakan permainan di atas lapangan persegi panjang yang lebarnya 900 cm dan panjangnya 1800 cm, dibatasi oleh garis selebar 5 cm, di tengah-tengahnya dipasang jaring yang lebarnya 900 cm, terbentang kuat dan terikat pada tiang dengan ketinggian 243 cm dari lantai untuk anak laki-laki dan 224 cm untuk anak perempuan. Dalam permainan bola voli ada 6 pemain, 3 di bagian belakang dari pertengahan lapangan dan sisanya berada di depan (Robinson, 1991:12).

Menurut M.Yunus (1992) bahwa "Passing adalah mengoper bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu tenik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan"Kegunaan dari Passing bawah bola voli antara lain adalah untuk menerima bola servis, menerima bola smash atau serangan darilawan, untuk mengambil bola setelah terjadi blok atau bola pantul dari net, untuk menyelamatkan bola yang terpantul keluar menjauhi lapangan permainan dan untuk mengambil bola rendah yang datang secara tiba tiba.

Passing bawah merupakan teknik gerak dasar yang paling awal diajarkan bagi peserta didik atau pemain pemula. Passing bawah dilakukan dengan kedua lengan untuk mengontrol bola dan dioperkan kepada rekan satu tim. Pada gerakan teknik passing bawah melibatkan beberapa gerakan dari anggota badan antara lain: posisi kaki, posisi badan, posisi kedua tangan, dan gerakan lanjut. Bagian-bagian tubuh tersebut merupakan rangkaian gerakan passing bawah yang tidak dapat dipisahkan pelaksanaannya untuk menghasilkan kualitas passing bawah yang baik dan sempurna. Agar peserta didik mampu melakukan passing bawah dengan baik dan benar harus dilakukan pembelajaran yang sistematis dan terprogram, seorang guru harus mampu memilih metode latihan mudah dipelajari dan dipahami oleh peserta didik.

Beberapa teknik dasar permainan bola voli adalah Passing, smash, block, service. Dari keempat teknik di atas, Passing merupakan teknik dasar yang penting dalam permainan bola voli. Dalam permainan bola voli dikenal dua macam Passing, yaitu Passing atas dan Passing bawah. Suatu ketepatan Passing, baik Passing atas maupun Passing bawah akan menciptakan rasa percaya diri yang tinggi dalam satu tim pemain bola voli. Salah satu tehnikdalam permainan bola voli yg sangat berperan penting adalah Passing bawah, karena memegang peran sentral dalam menunjang serangan untuk mendapatkan suatu kemenangan. Kurang sempurnanya Passing bawah menyebabkan serangan menjadi tidak sempurna, dan tidak menunjang pertahanan. Sehingga dalam penelitian ini yang menjadi fokus perhatian adalah Passing bawah. Passing bawah adalah suatu usaha dari seorang pemain bola voli dengan cara melakukan operan yang bertujuan untuk mengoperkan bola kepada temanya dengan menggunakan lengan.

Berdasarkan hasil observasi Kemampuan passing bawah yang dilakukan dalam pembelajaran penjas di MAN 1 Jeneponto pada umumnya masih kurang memperhatikan keefektifan dan koordinasi pada gerakan. Passing bawah yang dilakukan kadang tidak dapat diantisipasi dengan baik, bola yang sudah dipassing kurang terarah karena tangan yang lemah serta selalu terlambat bergerak mengambil bola yang jauh dari posisi badan maupun pada saat setelah bola berkenaan dengan tangan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor faktor yang merupakan pendukung objek dan mencermati objek secara mendalam untuk menemukan semua variabel penting yang melatar belakangi timbulnya objek untuk untuk mencari kemungkinan pemecahan masalah yang diangkat (Arikunto, 2006:108).

Pada penelitian ini subjek yang digunakan oleh peneliti adalah siswa kelas XI MAN 1 Jeneponto yang berjumlah 20 orang. Peneliti melaksanakan kegiatan penelitian pada bulan desember sampai selesai.

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek. Untuk menganalisa gerak kemampuan passing bawah dalam bola voli, peneliti menggunakan metode obsevasi sebagai metode pengumpulan data, dan lembar observasi berupa skala penilaian (ruting scale) sebagai alat pengumpulan datanya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu analisis kemampuan *passing* bawah pada permainan bola voli siswa Kelas XI MAN 1 Jeneponto yang terbagi dalam tiga tahapan, yaitu tahap Persiapan, tahap pelaksanaan, dan lanjutan. Analisis kemampuan

passing bawah pada permainan bola voli siswa Kelas XI MAN 1 Jeneponto diukur menggunakan tes *passing* bawah 60 detik dan gerak dasar *passing* bawah bola voli menggunakan lembar observasi. Analisis data penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase dalam bentuk distribusi frekuensi menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 25.0 for windows.

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang analisis kemampuan *passing* bawah pada siswa kelas XI MAN 1 Jeneponto didapat skor terendah (minimum) 225,00, skor tertinggi (maksimum) 249,00, rerata (mean) 239,40, nilai tengah (median) 241,00, nilai yang sering muncul (mode) 241,00, standar deviasi (SD) 6,89.

kemampuan *passing* bawah pada permainan bola voli siswa Kelas XI MAN 1 Jeneponto berada pada kategori "sangat kurang" sebesar 10% (1 siswa), kategori "kurang" sebesar 25% (5 siswa), kategori "sedang" sebesar 25% (5 siswa), kategori "baik" sebesar 45% (9 siswa), dan kategori "baik sekali" sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 239,40, kemampuan *passing* bawah pada permainan bola voli siswa kelas XI MAN 1 Jeneponto masuk dalam kategori "Baik".

1. Tahap persiapan

Deskriptif statistik data hasil penelitian analisis kemampuan *passing* bawah pada siswa kelas XI MAN 1 Jeneponto berdasarkan tahap Persiapan didapat skor terendah (minimum) 72,00, skor tertinggi (maksimum) 83,00, rerata (mean) 78,45, nilai tengah (median) 79,50, nilai yang sering muncul (mode) 80,00, standar deviasi (SD) 2,82. kemampuan *passing* bawah pada permainan bola voli siswa Kelas XI MAN 1 Jeneponto pada Tahap Persiapan berada pada kategori "sangat kurang" sebesar 5% (1 siswa), kategori "kurang" sebesar 25% (5 siswa), kategori "sedang" sebesar 20% (4 siswa), kategori "baik" sebesar 45% (9 siswa), dan kategori "baik sekali" sebesar 1% (1 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 78,45, kemampuan *passing* bawah pada permainan bola voli siswa kelas XI MAN 1 Jeneponto pada Tahap Persiapan masuk dalam kategori "Baik".

2. Tahap Pelaksanaan

Deskriptif statistik data hasil penelitian analisis kemampuan *passing* bawah pada siswa kelas XI MAN 1 Jeneponto berdasarkan Tahap Pelaksanaan didapat skor terendah (minimum) 74,00, skor tertinggi (maksimum) 85,00, rerata (mean) 80,80, nilai tengah (median) 81,50, nilai yang sering muncul (mode) 82,00, standar deviasi (SD) 2,82. kemampuan *passing* bawah pada permainan bola voli siswa Kelas XI MAN 1 Jeneponto pada Tahap Pelaksanaan berada pada kategori "sangat kurang" sebesar 5% (1 siswa), kategori "kurang" sebesar 15% (3 siswa), kategori "sedang" sebesar 30% (6 siswa), kategori "baik" sebesar 45% (9 siswa), dan kategori "baik sekali" sebesar 1% (1 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 80,80, kemampuan *passing* bawah pada permainan bola voli siswa kelas XI MAN 1 Jeneponto pada Tahap Pelaksanaan masuk dalam kategori "Baik".

3. Lanjutan

Deskriptif statistik data hasil penelitian analisis kemampuan *passing* bawah pada siswa kelas XI MAN 1 Jeneponto berdasarkan lanjutan didapat skor terendah (minimum) 76,00, skor tertinggi (maksimum) 84,00, rerata (mean) 80,15, nilai tengah (median) 80,50, nilai yang sering muncul (mode) 82,00, standar deviasi (SD) 2,13. kemampuan *passing* bawah pada permainan bola voli siswa Kelas XI MAN 1 Jeneponto pada lanjutan berada pada kategori "sangat kurang" sebesar 10% (2 siswa), kategori "kurang" sebesar 20% (4 siswa), kategori

"sedang" sebesar 40% (8 siswa), kategori "baik" sebesar 25% (5 siswa), dan kategori "baik sekali" sebesar 5% (1 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 80,15, kemampuan passing bawah pada permainan bola voli siswa kelas XI MAN 1 Jeneponto pada lanjutan masuk dalam kategori "sedang".

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan passing bawah pada permainan bola voli siswa MAN 1 Jeneponto Dalam Pembelajaran Penjas yang terbagi dalam tiga Tahap, yaitu Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan, dan lanjutan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis kemampuan passing bawah bola voli siswa MAN 1 Jeneponto dalam pembelajaran penjas berada pada kategori baik. Hasil penelitian ini berkategori baik.

Kemampuan Passing Bawah siswa Kelas XI MAN 1 Jeneponto berada pada kategori baik. Sehingga para siswa terbilang menguasai teknik dasar dalam permainan bola voli salah satunya ialah teknik passing bawah. Dalam meneliti, peneliti menggunakan tes melakukan passing bawah selama 1 menit sebanyak mungkin dihitung setelah sentuhan pertama. Pada saat tes diberikan 3 kali kesempatan melakukan tes. Hasil 3 kali kesempatan tes akan diambil skor terbaik kemudian dirata-rata. Data hasil capaian siswa yang telah melakukan tes passing bawah kemudian dikonversikan menurut norma pengklafikasian pada tabel 2.2. Dari data yang diperoleh terlihat bahwa tingkat kemampuan passing bawah pada permainan bola voli siswa Kelas XI MAN 1 Jeneponto berada pada kategori "sangat kurang" sebesar 10% (1 siswa), kategori "kurang" sebesar 25% (5 siswa), kategori "sedang" sebesar 25% (5 siswa), kategori "baik" sebesar 45% (9 siswa), dan kategori "baik sekali" sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 239,40, kemampuan passing bawah pada permainan bola voli siswa kelas XI MAN 1 Jeneponto masuk dalam kategori "Baik".

Analisis kemampuan passing bawah pada permainan bola voli siswa Kelas XI MAN 1 Jeneponto berdasarkan Tahap Persiapan menunjukkan bahwa kemampuan passing bawah pada permainan bola voli siswa Kelas XI MAN 1 Jeneponto berdasarkan Tahap Persiapan berada pada kategori "sangat kurang" sebesar 5% (1 siswa), kategori "kurang" sebesar 25% (5 siswa), kategori "sedang" sebesar 20% (4 siswa), kategori "baik" sebesar 45% (9 siswa), dan kategori "baik sekali" sebesar 5% (1 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 78,45 kemampuan passing bawah pada permainan bola voli siswa kelas XI MAN 1 Jeneponto masuk dalam kategori "Baik" ditinjau dari posisi kaki dalam posisi merenggang dengan santai dan lutut ditekuk, posisi badan yaitu tubuh dalam posisi rendah dan punggung dalam posisi lurus, posisi tangan membentuk landasan dengan lengan, ibu jari sejajar dan siku diluruskan, dan arah pandangan mata mengikuti bola.

Analisis kemampuan passing bawah pada permainan bola voli siswa Kelas XI MAN 1 Jeneponto berdasarkan Tahap Persiapan menunjukkan bahwa kemampuan passing bawah pada permainan bola voli siswa Kelas XI MAN 1 Jeneponto berdasarkan Tahap Pelaksanaan berada pada kategori "sangat kurang" sebesar 5% (1 siswa), kategori "kurang" sebesar 15% (3 siswa), kategori "sedang" sebesar 30% (6 siswa), kategori "baik" sebesar 45% (9 siswa), dan kategori "baik sekali" sebesar 5% (1 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 80,80 kemampuan passing bawah pada permainan bola voli siswa kelas XI MAN 1 Jeneponto masuk dalam kategori "Baik" ditinjau dari posisi kaki sedikit bergerak kearah datangnya bola dengan sikap jongkok dan lutut ditekuk, posisi badan lurus dengan arah datangnya bola dan badan condong kedepan, posisi tangan bola di passing dengan sisi lengan bagian bawah dan gerakkan dengan benar dan arah pandangan perhatikan saat bola menyentuh lengan.

Analisis kemampuan passing bawah pada permainan bola voli siswa Kelas XI MAN 1 Jeneponto berdasarkan Lanjutan menunjukkan bahwa kemampuan passing bawah pada permainan bola voli siswa Kelas XI MAN 1 Jeneponto berada pada kategori "sangat kurang" sebesar 10% (2 siswa), kategori "kurang" sebesar 20% (4 siswa), kategori "sedang" sebesar 40% (8 siswa), kategori "baik" sebesar 25% (5 siswa), dan kategori "baik sekali" sebesar 5% (1 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 80,15, kemampuan passing bawah pada permainan bola voli siswa kelas XI MAN 1 Jeneponto pada lanjutan masuk dalam kategori "sedang" ditinjau dari posisi kaki lutut yang ditekuk sedikit diayunkan dan dibuka selebar bahu, posisi badan lebih condong kedepan, posisi tangan jari tangan tetap digenggam, siku tetap terkunci, dan lengan harus sejajar dengan bahu, dan arah pandangan lebih memperhatikan gerakan bola.

Berdasarkan hasil analisis secara keseluruhan menunjukkan bahwa kemampuan passing bawah siswa kelas XI MAN 1 jeneponto sudah mampu melakukan passing bawah dengan baik, namun masih ada siswa yang masih kurang baik dalam gerak teknik passing bawah. Untuk mengatasi kesalahan- kesalahan yang terjadi saat passing bawah, intensitas latihan yang banyak dan dalam berbagai kondisi sangat diutamakan agar siswa terbiasa dengan segala kondisi yang ada saat melakukan passing bawah. Karena kesalahan yang terjadi sering kali karena faktor siswanya itu sendiri. untuk bahan pertimbangan dalam Perbaikan teknik passing bawah Siswa yaitu Siswa kelas XI MAN 1 Jeneponto dengan menambah latihan teknik bola voli supaya semua siswa memiliki teknik yang bagus, khususnya passing bawah dan bisa bermain dengan maksimal. Dalam pembelajaran penjas khususnya kemampuan passing bawah bola voli Siswa kelas XI MAN 1 Jeneponto, siswa kebanyakan lebih tinggi pengetahuan dibandingkan dengan praktek, Sehingga siswa butuh latihan untuk melakukan passing bawah agar Siswa kelas XI MAN 1 Jeneponto berprestasi dalam berolahraga khususnya permainan bola voli.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan passing bawah pada permainan bola voli siswa Kelas XI MAN 1 Jeneponto masuk dalam kategori "Baik". Dengan kategori "sangat kurang" sebesar 10% (1 siswa), kategori "kurang" sebesar 25% (5 siswa), kategori "sedang" sebesar 25% (5 siswa), kategori "baik" sebesar 45% (9 siswa), dan kategori "baik sekali" sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 239,40.

DAFTAR PUSTAKA

- Amung Ma'mun dan Toto Subroto, 2001. *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Permainan Bola voli*. Jakarta : Dirjen Olahraga.
- Arikunto. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Aditya Media
- Dieter Beutelstahl. 1998. *Belajar Bermain Voli*. Jakarta : Pionir Jaya.
- Eri Praktiknyo D. 2006. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Herry Koesyanto. 2003. *Belajar Bermain Bola voli*. Semarang : Unnes.
- Lexi J, Moleong. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Machfud Irsada. 1999. *Bola voli*. Depdikbud. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah

Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.

- M. Yunus. 1992. Olahraga *Pilihan Bola voli*. Depdikbud Dirjen Dikti. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Sudjono, Ali. (2009). Pengantar Statistik pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif R & D. Bandung :Alfabeta.
- Suharno. (1993). Metodik Melatih Permainan Bola Volley. Yogyakarta: Yayasan Sekolah Tinggi Olahraga Yogyakarta.
- Yunus. (1992). Olahraga Pilihan Bola voli. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Yunyun Yudiana. (2010). Model Latihan Keterampilan Permainan Bola voli. Bandung: UPI.